

BERITA ACARA

SAYEMBARA MESJID BAMBU

DESA KIRAM KABUPATEN BANJAR
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

SENIN, 24 SEPTEMBER 2018
AULA DINAS PUPR PROV. KALSEL

Tanya jawab peserta & juri :

Pertanyaan Bapak Leo – Konsultan dari Banjarmasin

-)] Apakah desain yang dikirimkan ke pihak juri wajib memakai animasi?
-)] Belum mendapatkan nomor pendaftaran.
-)] Posisi menuliskan nomor nya dimana ?

Jawaban Bapak Fahri – Juri sayembara masjid bambu

- o **Pakai nomor pendaftaran yang diemail yang berasal dari form pendaftaran yang telah diisi dan dikirimkan**
- o **Cantumkan nomor pendaftaran agar karya desain tidak tertukar.**
- o **Penjurian tahap 1 akan mencari 3 besar, saat 3 besar akan diminta animasi. Animasi ini akan memudahkan dan memperjelas sebuah karya untuk dinilai juri.**
- o **Boleh mengirimkan animasi atau tidak mengirimkan pada tahap pertama. Apabila sudah masuk tahap 3 besar wajib mengirimkan animasi.**
- o **Penggunaan animasi pada saat tahap pertama tidak mempengaruhi penilaian, penggunaan animasi hanya membantu penilaian juri saja.**

Pertanyaan Bapak Fadil – Martapura

-)] Apakah sudah ada nama masjid bambu ini ?
-)] Berapa luas lahan, apakah benar 2 hektar ?

Jawaban Bapak Fahri – Juri sayembara masjid bambu

- o **KAK sudah di addendum. Luasan lokasi/lahan untuk masjid bambu menjadi sekitar 4000m²**
- o **Untuk nama belum ada tetapi tetap cantumkan nama masjid bambu**
- o **Minimal penggunaan material bambu ialah sebanyak 70%**

Pertanyaan Bapak Leo – Konsultan dari Banjarmasin

-)] Bagaimana kontur tanah di lokasi masjid bambu ?
-)] Lokasi detai dimana ?

Jawaban Bapak Fahri – Juri sayembara masjid bambu

- **Kontur tanah di lokasi masjid bambu rata, tidak ada kemiringan tanah yang sangat curam**
- **Lokasi persis lahan pembangunan masjid bambu di sekitar 50m dari pintu masuk menuju kiram park**
- **Lahan berada persis didepan Langgar/Musholla desa Kiram**

Tambahan dari Bapak Fadli – Juri sayembara masjid bambu

- **Nama dapat diambil dari kata Kiram yang artinya ialah “Kemuliaan”**
- **Jangan hilangkan nama “Mesjid Bambu”**
- **Interior di explore berdasarkan budaya dan kearifan local**
- **Aspek imarah harus menonjol. Seperti kutipan dari Bapak Jusuf Kalla sebagai Ketua Mesjid Seluruh Indonesia “Memakmurkan Mesjid, di Makmurkan Mesjid”**
- **Tambahkan ruang-ruang untuk keperluan masjid yang harus dibangun**
- **Landscape islami juga didigambarkan yang menggambarkan tentang nilai-nilai islami**

Tambahan Bapak Fahri – Juri sayembara masjid bambu

- **Buat landscape yang menarik sesuai dengan perancangan masjid bambu**
- **Bangunan masjid dapat menampung minimal 150 orang**
- **Buat selasar untuk ruang peralihan yang juga bisa digunakan untuk tempat sholat. Contohnya ada di salah satu masjid di Banjarmasin**

Pertanyaan dari tim kelompok tuna rungu

- J) *Apakah bangunan masjid terdiri dari 1 massa / massa banyak ? perhitungan tersebut tentunya memiliki resiko yang berbeda-beda*
- J) *Bangunan toilet ruang wudhu apakah terpisah dengan masjid atau menyatu dengan masjid?*

Jawaban Bapak Fahri – Juri sayembara masjid bambu

- **Tidak ada ketentuan, boleh saja bebas**
- **Massa banyak boleh, 1 massa juga boleh**

Tambahan dari Bapak Fahri – Juri sayembara masjid bambu

- **Untuk peserta harap memperhatikan tata ruang luar dikarenakan masjid ini akan dibangun tepat disamping tempat wisata**
- **Pertimbangkan peralatan lampu-lampu**
- **Perhatikan landscape kearifan local dan budaya setempat**
- **Membuat detail khusus yang bersifat konstruktif agar desain dapat terealisasi**
- **Tambahkan struktur di panel poster keempat**

Tambahan dari Bapak Fadli – Juri saymebara masjid bambu

- **Focus pada pembangunan masjid bambu ini, dikarenakan di Kalimantan Selatan belum memiliki masjid bambu. Jadikan ini menarik dan pertama di Kalimantan Selatan**
- **Pemeliharaannya saat ini harus diperhatikan. Kebersihan toilet dan halaman masjid harus dijaga agar tetap bersih**
- **Perhitungkan juga bangunan pendukung masjid dan pintu gerbang masjid**
- **Usul nama masjid bambu ini adalah Al Kiram.**